Pelatihan “English For Job” Untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja

Anita Oktaviana Trisna Devi¹, S.T, M.T, Dian Muhammad Rifai, M.Pd²

^{1,2}Universitas Sahid Surakarta

e-mail: ¹anita.otede@gmail.com, ²dianrifai3@gmail.com

³Institusi/Afiliasi

Abstrak

Pada Era Globalisasi ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan kunci keberhasilan individu di berbagai bidang terutama didunia kerja yang serba kompetitif saat ini. Kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing yang baik sangat berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa asing yang baik maka bisa dipastikan kemampuan berkomunikasi seseorang juga baik. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa asing perlu dikembangkan dengan baik sejak usia sedini mungkin sehingga pada saat dewasa kemampuan berbahasanya bisa berkembang maksimal yang pada akhirnya mengembangkan pula kemampuan komunikasinya. Dengan kemampuan berbahasa asing diharapkan seseorang bisa bersaing di tingkat internasional dalam dunia kerja. Pelatihan bahasa inggris yang dilaksanakan pada pengabdian ini mengusung cara yang menyenangkan dan mudah dipahami dalam memberikan bekal bahasa inggris dalam mengarungi dunia kerja dari pembuatan CV, pembuatan Application letter, teknik presentasi dalam bahasa inggris dan bekal bekal wawancara dalam bahasa inggris. Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom. Pelatihan terdiri dari dua tahap yaitu penyampaian materi dan *praktek* online membuat surat lamaran kerja dan cv serta presentasi. Tahap penyampaian materi dilaksanakan untuk memberi bekal bagi peserta dalam memahami dasar dasar pembuatan application letter, cv dan teknik presentasi dan wawancara yang baik. Hasil yang diperoleh melalui pengabdian ini adalah bahwa peserta sangat mendapatkan inside dalam penggunaan bahasa inggris didunia kerja. Hal ini terlihat dari adanya diskusi dengan beberapa peserta mengenai topic pembicaraan. Dengan adanya diskusi tersebut diharapkan bahwa materi dapat berguna bagi para mahasiswa didunia kerja kelak

Kata Kunci : English, Job, pengabdian

Ketentuan penulisan abstrak adalah ditulis melingkupi 100-250 kata, dengan Font

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris merupakan kemampuan dasar yang diperlukan seseorang di era globalisasi. Hal ini perlu diperhatikan mengingat peranan dan fungsi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional atau bahasa komunikasi global. Penggunaan Bahasa Inggris semakin populer, baik di media, dunia kerja, serta dunia akademis yang tentu saja membutuhkan perhatian khusus dari para pendidik maupun peserta didik. Selain itu, di era globalisasi,

kemampuan komunikasi bahasa inggris secara lisan maupun tulisan akan menjadi *skill* potensial, khususnya bagi fresh graduate.

Indonesia sebagai salah satu negara yang tergabung dalam ASEAN *community* maupun G-20 sudah selayaknya menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa yang penting dan *ungent* dalam interaksi global. Akan tetapi, penggunaan bahasa inggris di Indonesia masih terbatas pada *event* tertentu dan cenderung hanya digunakan sebagai legalitas (Panggabean, 2016). Kemampuan bahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan hanya dipakai secara konsisten oleh mahasiswa program studi bahasa inggris dalma proses belajar mengajar. Akibatnya, penggunaan bahasa inggris untuk tujuan meningkatkan kemampuan di dunia kerja tidak tercapai. Bahkan, banyak masyarakat yang berfikir bahwa bahasa inggris akan menggeser bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.

Kemampuan bahasa inggris dibutuhkan tidak hanya untuk pekerjaan sebagai duta luar negeri, tetapi juga sebagai wirausaha (fitriana, 2012), pelaksanaan tugas rutin seorang dalam dunia kerja (dwihartanti dan faizah, 2018), dan bahkan seorang teknisi (Muhfizaturrahmah,dkk., 2018). Oleh karena itu, calon pencari kerja perlu membekali diri dalam mempersiapkan segala hal sebelum mencari pekerjaan. Kemampuan bahasa inggris secara tulisan maupun lisan akan memperluas kesempatan masyarakat Indonesia untuk memperoleh pekerjaan dengan kualitas yang lebih tinggi.

Pelatihan "*English for Job*" memfasilitasi peserta untuk bisa membuat *curriculum vitae* (CV) / portofolio dan surat lamaran kerja dalam bahasa inggris. Selain itu, peserta juga dilatih untuk melakukan presentasi yang baik dalam bahasa inggris. Pelatihan dilakukan untuk umum sehingga kemampuan bahasa inggris tidak didominasi oleh mahasiswa program studi bahasa inggris. Melalui pelatihan ini, diharapkan juga muncul peningkatan rasa percaya diri yang akan menambah semangat peserta untuk mempelajari bahasa inggris sebagai bekal di dunia kerja. Berdasarkan latar belakang di atas, pengabdian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa inggris untuk kebutuhan mencari pekerjaan, sehingga kesempatan kerja masyarakat Indonesia semakin luas.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris masyarakat Indonesia dalam menghadapi persaingan di dunia kerja
2. Melatih peserta untuk mampu membuat CV / portofolio dan surat lamaran kerja dengan bahasa inggris
3. Melatih peserta untuk melakukan presentasi dalam bahsan inggris
4. Memotivasi peserta untuk terus belajar menguasai bahasa inggris..

Target/Luaran dari pelaksanaan pengabdian ini adalah :

1. Peserta mampu membuat CV / portofolio dan surat lamaran kerja dengan bahasa inggris
2. Peserta mampu mempraktekkan teknik-teknik presentasi yang baik dalam bahasa inggris
3. Peserta semangat mempelajari bahasa inggris

Metode

Pelatihan dilakukan secara online agar dapat menjangkau peserta di berbagai daerah. Peserta mendapat penjelasan teoritis kemudian dilanjutkan dengan praktek. Deskripsi pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut :

Pembuatan CV / Portofolio dan *Application Letter***Pemaparan Materi**

Materi disampaikan melalui media Teleconference Zoom dengan pokok bahasan Strategi membuat CV / Portofolio dan *Application Letter*

Praktek penulisan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta diminta untuk membuat CV dan *Application Letter* dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Pada saat pelatihan, pembicara akan meninjau dan melakukan perbaikan yang diperlukan

Presentasi dengan Bahasa Inggris**Pemaparan Materi**

Materi disampaikan melalui media Teleconference Zoom dengan pokok bahasan : Strategi presentasi dalam Bahasa Inggris

Praktek penulisan

Peserta diminta untuk membuka dan menutup presentasi menggunakan bahasa inggris. Peserta diberi kebebasan untuk menentukan topik apa yang akan dijelaskan. Poin penting pada sesi ini adalah memastikan bagaimana peserta dapat menarik perhatian *audience*

Pembagian Tugas Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa pembagian tugas sebagai berikut.

No	Tugas	Pelaksana
1	Pembuatan media publikasi	Rifky Ian Sadewa (mahasiswa)
2.	Operator media teleconference	Daniel OCP (mahasiswa)
3.	Memberikan materi tentang penggunaan bahasa inggris untuk CV dan surat lamaran kerja	DM Rifai
4.	Memberikan materi tentang strategi presentasi dalam bahasa inggris	Anita OTD

Belanja Total

Pada pelaksanaannya, pengabdian ini menghabiskan dana sebesar Rp 340.000,- dengan rinciang penggunaan dana sebagai berikut.

Konsumsi Rp 240.000,-

Doorprize Rp 100.000,- + _____

Total Rp 340.000,-

Hasil dan Pembahasan

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang menjadi mata pelajaran wajib bagi seseorang untuk pelajari sejak sekolah dasar hingga dalam dunia kerja . Selain karena menjadi mata pelajaran wajib dan juga begitu pentingnya bahasa inggris dalam dunia kerja baik nasional maupun internasional mau tidak mau siswa dari tingkat sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi harus mempelajari dan menguasainya. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing tentunya tidak mudah untuk benar-benar menguasainya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa bahasa Inggris mempunyai empat skill dan beberapa komponen yang harus dikuasai oleh mahasiswa. 1. Listening (Mendengar) Mendengar adalah aktivitas yang melibatkan telinga untuk menangkap suara dan otak yang memproses pemahaman atas suara yang didengar oleh telinga. Menurut Brown (2004: 118) aktivitas listening merupakan proses internalisasi makna dari suara yang didengar yang ditransmisi ke telinga dan otak yang tidak nampak dan tidak terdengar. Dengan demikian, kemampuan mendengar dari seseorang hanya bisa dilihat dari hasil pemahaman atas apa yang didengarnya baik secara lisan maupun tertulis. 1.2.2 Reading (Membaca) Paris & Stahl (2005: 131) mengatakan bahwa kemampuan untuk memahami teks merupakan syarat dasar dari pendidikan. Menurut O'shea dkk. (dalam Klinger dkk., 3 2007: 2) pemahaman membaca merupakan proses mengkonstruksi makna dengan mengkoordinasikan sejumlah proses yang kompleks yang mencakup membaca kata, pengetahuan kata dan dunia, serta kefasihan. Dari kedua teori diatas bisa disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan memahami teks bacaan yang melibatkan kemampuan memahami kata yang didasari oleh pengetahuan tentang kata dan dunia dan kefasihan membaca. 1.2.3 Speaking (Berbicara) Tompkin and Hoskinsson (1991) mengatakan bahwa berbicara adalah percakapan. Berbicara merupakan mode ekspresif utama dari bahasa. Baik anak-anak maupun orang dewasa lebih banyak berbicara dibanding menulis, dan anak-anak belajar untuk berbicara lebih dahulu daripada belajar untuk membaca atau menulis. Semua orang di seluruh dunia menggunakan keterampilan berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai mana yang dikatakan oleh Tompkins dan Hoskinsson (1991) bahwa berbicara merupakan mode komunikasi yang semua orang di seluruh dunia mengembangkannya. Hal ini menjadikan kemampuan berbicara yang baik dan benar sangatlah penting. Berbicara dalam bahasa Inggris mempunyai beberapa komponen. Komponen- komponen berbicara tersebut hendaknya dikuasi oleh orang yang mempelajari bahasa tersebut. Komponen berbicara dalam bahasa Inggris adalah 1) Kosa kata (vocabulary) yang merupakan komponen utama dalam kemampuan berbicara. Tanpa memiliki perbendaharaan kata yang memadai tentu sulit bagi seseorang untuk berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain. 2) Pengucapan (pronunciation) merupakan kemampuan mengucapkan kata kata bahasa Inggris seperti yang diucapkan penutur asli. Tentulah kemampuan untuk mengucapkan kata-kata bahasa Inggris perlu dilatih secara terus-menerus agar seseorang bisa mengucapkan kata-kata tersebut dengan baik dan benar. 3) Tata

bahasa (grammar) adalah ilmu bagaimana bentuk atau struktur dari bahasa (Tornbury, 2003: 1). Tata bahasa menggambarkan bagaimana kalimat suatu bahasa itu dibentuk. Jadi tata bahasa adalah aturan-aturan yang melandasi bagaimana struktur kalimat dibuat. 4) Kefasihan (fluency) adalah kemampuan berbicara dengan lancar dan tidak tersendat-sendat. Meskipun seseorang memerlukan waktu untuk berpikir dan menyusun kata-kata sebelum berbicara akan tetapi jika waktu yang 4 diperlukan untuk berpikir dan menyusun kata-kata terlalu lama akan membuat orang yang mendengarkan kehilangan minat untuk mendengarkannya. 5) Akurasi (Accuracy) adalah kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Akurasi dalam berbicara sangat berkaitan dengan pemahaman seseorang akan kosa kata, tata bahasa dan pengucapan. Untuk menjadi orang yang mampu berbicara dengan baik dan benar tentu tidak mudah. Kemampuan untuk berbicara dengan baik dan benar perlu dilatih sesering mungkin dan teratur. 1.2.4 Menulis (Writing) Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk tulisan. Oleh karenanya menulis merupakan keterampilan bahasa yang kompleks. Kemampuan untuk menulis haruslah didukung dengan kemampuan mendengar, membaca dan berbicara. Kemampuan menulis juga harus didukung oleh pengetahuan yang lain seperti kosa kata, tata bahasa, unsur mekanis (seperti tanda baca dll) dan organisasi. Artinya jika kemampuan mendengar, membaca dan berbicara seseorang baik maka bisa dipastikan bahwa kemampuan menulisnya juga baik. Karena kemampuan menulis didasari oleh apa yang seseorang dengar, baca dan ucapkan. Sangat sulit bagi seseorang untuk bisa menulis dengan baik jika kemampuan mendengar, membaca dan berbicaranya rendah. Kemampuan menulis akan berkembang dengan baik jika kemampuan ini dilatih dengan tekun dan teratur. Dan semua kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja baik dari reading, speaking, listening maupun dalam writing. Sebagai contoh dalam pembuatan CV dalam melamar kerja diperlukan kemampuan writing, reading dan vocabulary yang baik. Dalam wawancara kerja diperlukan kemampuan listening dan speaking yang baik.

Oleh karena itu pengabdian yang dilakukan dengan konsep pemaparan materi dan praktek online ini dapat mengumpulkan beberapa permasalahan yang dialami oleh peserta. Secara umum, permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Peserta belum memiliki tata bahasa yang baik dalam menulis surat lamaran bahasa inggris.
2. Peserta belum memiliki kepercayaan diri untuk melakukan presentasi, sekalipun dalam bahasa Indonesia sehingga dalam keaktifan peserta yang mencoba presentasi dalam bahasa inggris masih sangat sedikit.
3. Pelaksanaan pelatihan secara online, khususnya untuk tema-tema bahasa inggris, memberikan kendala. Peserta cenderung diam dan tidak bersedia untuk melakukan praktek.

Beberapa solusi yang dimunculkan sesuai permasalahan yang dihadapi peserta adalah sebagai berikut :

1. Peserta diberi contoh *application letter* dan *curriculum vitae* yang baik dari segi tata bahasa inggris dan dijelaskan beberapa bagian yang biasanya menjadi kesalahan dalam penulisan
2. Dalam hal presentasi, peserta dapat diminta untuk berlatih memberikan alasan mengapa mengikuti kegiatan "*English For Job*". Cara ini setidaknya dapat melatih keberanian untuk berbicara, sekalipun bukan dalam bahasa inggris
3. Membuat komunitas pembelajar bahasa inggris. Dalam komunitas tersebut, anggota dapat mengadakan presentasi dalam bahasa inggris tiap beberapa periode. Selain itu, mereka juga dapat mengundang *native speaker* untuk melatih kemampuan *listening* sekaligus *speaking*.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian ini adalah :

1. Peserta harus lebih sering berlatih dalam menggunakan bahasa inggris, secara lisan maupun tulisan
2. Penguasaan materi tentang English dalam dunia kerja sangatlah penting
3. Peserta sangat antusias dalam memperoleh informasi tentang materi ajar yang bertemakan English for Job

Saran

Berdasarkan hasil pelatihan dan klinik konsultasi yang dilakukan pada pengabdian ini, diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengadakan pelatihan tahap 2 untuk menambah kebiasaan peserta dalam berbahasa inggris
2. Menyediakan rekaman pelatihan yang dapat diakses melalui youtube sehingga peserta dapat mempelajari kembali kapanpun dan dimanapun.

Daftar Pustaka

- Ahmad Izzan dan FM Mahfuddin. (2014). *How To Master English*. Jakarta: Kesaint Blanc Publishing.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc
- D. Graddol, "The Future of English", The British Council, London, 1997.
- K. Breene, "Which countries are best at English as a second language?", <https://www.weforum.org/agenda/2016/11/whichcountries-are-best-at-english-as-a-secondlanguage-4d24c8c8-6cf6-4067-a7534c82b4bc865b/>, 15 November 2016.
- Mastin, L. 2011. *The History of English*.
http://www.thehistoryofenglish.com/history_today.html
- Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi. 2020. *Informasi UTBK – SBMPTN 2020*.
- Prihantoro, Agung. 2018. *Mengembangkan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Kreatif*. Jurnal Ulumuddin Volume 8, Nomor 1, Juni 2018.
- Pyakurel, S. 2014. *ASEAN Economic Community and Its Effects on University Education: A Case Study of Skill Verification by the Means of Professional Certification Examination*. MBAThesis, Bangkok University, Bangkok.

- Paris, Scott G., Carpenter, Robert D., Paris, Alison H., and Halminton, Ellen E. 2005. Spurious and Genuine Correlates of Children's Reading Comprehension. In Paris and Stahl (Eds.), *Children's Reading Comprehension and Assessment*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.
- Thornbury, Scott. 2003. *How to Teach Grammar*. New York: Cambridge University Press.
- Tompkins, E. G., and Hoskinsson, K. 1991. *Language Art: Content and Teaching Strategies*. New York: Macmillan Publishing Company
- Widiyanto, S. dan Sulastri, S. 2015. Peranan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Guna Peningkatan Daya Saing SDM Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 2, No. 2.